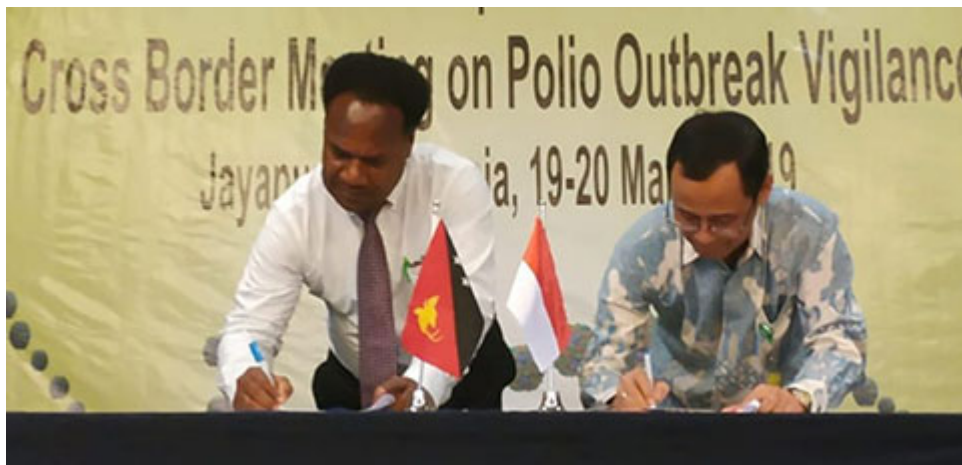


Artikel ini diambil dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

## INDONESIA PAPUA NEW GUINEA SEPAKAT LANJUTKAN RESPON OUTBREAK POLIO

DIPUBLIKASIKAN PADA : SELASA, 19 MARET 2019 00:00:00, DIBACA : 5.865 KALI



Jayapura, 19 Maret 2019

Adanya wabah Polio di Papua membuat Indonesia melakukan tanggap respon kewaspadaan terhadap penyakit tersebut. Delegasi Kementerian Kesehatan RI dan *Papua New Guinea (PNG)* sepakat untuk melanjutkan dan meningkatkan kerja sama dalam melakukan respon *outbreak* dan kewaspadaan penyebaran penyakit Polio di wilayah perbatasan Indonesia-PNG.

Kesepakatan tersebut dicapai pada *2nd Cross Border Meeting on Polio Outbreak Vigilance between Indonesia and PNG* yang diselenggarakan di Sentani, Jayapura pada tanggal 19 Februari 2019.

Hari ini, Indonesia menyelenggarakan Pertemuan Bilateral dengan Kementerian Kesehatan Papua New Guinea di Hotel Grand Alison Sentani. Indonesia dan Papua New Guinea memiliki sejarah hubungan yang khusus untuk keduanya bekerja sama dalam memperkuat sistem kesehatan.

dr. Anung Sugihantono, M.Kes, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai Ketua Delegasi Indonesia, menegaskan bahwa Indonesia dan PNG memandang penting peningkatan kerja sama ini untuk memperkuat sistem kesehatan di daerah perbatasan.

"Hal tersebut penting dilakukan guna melakukan upaya bersama dalam mencegah wabah penyakit Polio dan penyebarannya di daerah perbatasan," kata dr. Anung, Selasa (19/3) di Jayapura.

Pertemuan Kedua *Cross Border Meeting on Polio Outbreak Vigilance* telah menghasilkan 3 keluaran yang nyata antara lain : 1) Rekomendasi *Joint Actions Point* yang akan dilakukan kedua negara secara mandiri dan secara bersama-sama dalam kerja sama pencegahan dan pengendalian penyakit Polio; 2) *Concluded Draft MoU* Bidang Kesehatan antara Indonesia dan PNG yang siap di tandatangani oleh Menteri Kesehatan kedua Negara bulan Mei 2019 di sela-sela Pertemuan WHA; dan 3) *Agreed Minutes* Pertemuan.

Untuk menguatkan Kerja Sama Kesehatan antara Indonesia dan PNG, kedua negara menyepakati 5 (lima) Area Kerja Sama dalam Draft MOU Kesehatan RI-PNG yaitu : *Public Health; Development and Empowerment of Human Resources for Health; Pharmaceutical and Medical Devices; Disease Control and Prevention; Development and Strengthening of Health Services*. Dr. Anung dan Mr. Pascoe sepakat untuk menindaklanjuti Area Kerja Sama dalam MoU dalam bentuk *Joint Action Plan* sebagai bentuk komitmen Indonesia dan PNG mengimplementasikan MOU.

Selanjutnya untuk peningkatan kolaborasi dan dukungan sumber daya serta koordinasi semua pemangku kepentingan di perbatasan. Beberapa *Joint Actions Point* yang berhasil disepakati di antaranya : 1) *Mutual notification, joint risk assessment, investigation and response of all imported VPD cases and outbreaks*; 2) *Synchronize the Polio supplement immunization activities (SIAs) of the two countries at the border area*; and 3) *Establish coordination mechanism for border control such as establishing bilateral Polio prevention and control coordination committee*.

Ketua delegasi PNG, *Secretary for Health, Ministry of Health and HIV/AIDS PNG*, Mr. Pascoe Kase sangat mengapresiasi kesungguhan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama pencegahan dan pengendalian penyakit Polio di wilayah perbatasan.

"PNG sangat membutuhkan dukungan dan kerja sama dari Indonesia untuk memperkuat sistem pelayanan kesehatan di PNG", tegas Pascoe.

Sementara itu Konsulat RI Vanimo, Abraham Lebelauw menyatakan apresiasi atas keberhasilan pertemuan yang menghasilkan langkah konkrit bagi peningkatan sistem kewaspadaan pengendalian penyakit Polio di kedua negara. Abraham Lebelauw menyatakan bahwa Konsulat RI Vanimo siap mendukung implementasi dari kegiatan konkrit yang dihasilkan dari Pertemuan ini dan melihat kesungguhan dan komitmen kedua Delegasi untuk mengimplementasikan.

Pertemuan Kedua *Cross Border Meeting on Polio Outbreak Vigilance* merupakan pertemuan lanjutan dari Pertemuan Pertama yang dilaksanakan di PNG pada bulan September 2018. Pertemuan ini mendapat dukungan dari *World Health Organization* (WHO) Indonesia dan WHO PNG. Kedua Delegasi sepakat untuk melanjutkan Pertemuan ini pada tahun 2020 di PNG.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemenkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email kontak[at]kemkes[dot]go[dot]id*. (D2).